

Prof Dr. Pande Made Sukerta, S.Kar., M.Si.
Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum.

Pembuatan Tungguban Penting



Penerbit:
ISI PRESS

Pembuatan Tungguban Penting

Cetakan I, ISI Press. 2018

Halaman: ix + 55

Ukuran: 15,5 X 23 cm

Penulis

Prof Dr. Pande Made Sukerta, S.Kar., M.Si.

Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum.

Layout

Pande Made Sukerta

Irvan M.

Desain sampul

Irvan M.

ISBN

978-602-5573-16-3

Penerbit

ISI Press

Jl. Ki Hadjar Dewantara 19, Ketingan, Jebres, Surakarta 57126

Telp (0271) 647658, Fax. (0271) 646175

All rights reserved

© 2018, Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang keras menterjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis.

Sanksi pelanggaran pasal 72 Undang-Undang Hak Cipta (UU No. 19 Tahun 2002)

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana diumumkan dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Panjatkan puji dan syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Kuasa bahwa buku ajar yang berjudul *Pembuatan Tungguhan Penting* dapat diselesaikan.

Pada kesempatan yang baik ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas bantuannya, sehingga terlaksananya kegiatan Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S) Tahun Anggaran 2018 yang berjudul “Penciptaan Ensambel Gamelan Penting”. Selain itu peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada narasumber, yaitu bapak I Wayan Rai dan I Gusti Bagus Panji dan I Wayan Pande Widiana atas informasi yang diberikan kepada kami mengenai hal-hal yang terkait dengan *tungguhan* Penting.

Buku ini yang berjudul *Pembuatan Tungguhan Penting* merupakan salah satu bentuk kegiatan penelitian ini yang datanya diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti saat para tukang pembuat *tungguhan* Penting bekerja membuat *tungguhan* Penting.

Buku ini memuat 4 (empat) bagian, yaitu : Bagian Pertama : Hal-Hal Umum yang memuat tentang kehidupan *tungguhan* dan *barungan* atau ansambel Penting di Bali. Bagian Kedua : Komponen-komponen *Tungguhan* Penting. Bagian ini menjelaskan tentang jenis-jenis komponen yang

digunakan dalam *tungguhan* Penting. Bagian Ketiga: Bahan dan Alat. Bagian ini menjelaskan tentang bahan-bahan yang digunakan dalam *tungguhan* Penting dan alat atau peralatan yang digunakan dan fungsinya dalam membuat *tungguhan* Penting. Bagian Keempat: Cara memasang dan membuat komponen *tungguhan* Penting. Bagian ini menjelaskan cara membuat dan memasang seluruh komponen yang digunakan dalam *tungguhan* Penting.

Dalam menyebutkan komponen-komponen *tungguhan* penting di tempat pembuatnya nama komponen-komponennya tidak ada atau tidak tahu namanya maka dari itu, dalam penyusunan buku ini penulis memberikan atau memberi nama komponen-komponen tersebut. Buku ajar ini diharapkan dapat sebagai petunjuk, tuntunan atau pedoman dalam membuat *tungguhan* Penting. Semoga buku ajar yang berjudul *Pembuatan Tungguhan Penting* ini dapat bermanfaat sehingga dapat melestarikan atau menyuburkan kehidupan *tungguhan* dan *barungan* Gamelan Penting.

Surakarta, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAGIAN I : HAL-HAL UMUM	1
BAGIAN II : KOMPONEN <i>TUNGGUHAN</i> PENTING	9
BAGIAN III : BAHAN DAN ALAT.....	18
BAGIAN IV : CARA MEMASANG DAN MEMBUAT KOMPONEN <i>TUNGGUHAN PENTING...</i>	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	<i>Barungan Gamelan Penting Alternatif 1</i>	2
Gambar 2.	<i>Barungan Gamelan Penting Alternatif 2</i>	2
Gambar 3.	<i>Barungan Gamelan Penting Alternatif 3</i>	3
Gambar 4.	<i>Barungan Gamelan Penting Alternatif 4</i>	3
Gambar 5.	<i>Penabuh Tungguhan Penting Mandiri 1</i>	4
Gambar 6.	<i>Penabuh Tungguhan Penting Mandiri 2</i>	5
Gambar 7.	<i>Penabuh Tungguhan Penting Mandiri 3</i>	5
Gambar 8.	<i>Penabuh Tungguhan Penting Mandiri 4</i>	6
Gambar 9.	<i>Penabuh Tungguhan Penting Mandiri 5</i>	6
Gambar 10.	<i>Penabuh Tungguhan Penting Mandiri 6</i>	7
Gambar 11.	<i>Penabuh Tungguhan Penting Mandiri 7</i>	7
Gambar 12.	<i>Bagian Bawah Tungguhan Penting</i>	9
Gambar 13.	<i>Bagian Atas Tungguhan Penting...</i>	10
Gambar 14.	<i>Bantang Tungguhan Penting</i>	10
Gambar 15.	<i>Kayu Telu</i>	11

Gambar 16.	Senar Nomor 3	11
Gambar 17.	Senar Nomor 4	11
Gambar 18.	Pemutar Senar	12
Gambar 19.	Penyangga Senar	12
Gambar 20.	Alas Penyangga Senar Atas	12
Gambar 21.	Alas Penyangga Senar Bawah	12
Gambar 22.	Lubang Resonator	13
Gambar 23.	Pemegang Senar	13
Gambar 24.	Bagian Atas <i>Tungguhan</i> Penting	13
Gambar 25.	Bagian Atas <i>Tungguhan</i> Penting	14
Gambar 26.	Letak Alat Penekan Senar	14
Gambar 27.	Kawat Untuk Menempatkan Penekan Senar	14
Gambar 28.	Penekan Senar.....	15
Gambar 29.	Penekan <i>Tuts</i>	15
Gambar 30.	<i>Tuts</i>	15
Gambar 31.	Pir	16
Gambar 32.	Posisi atau Pemasangan Pir Pada Bagian Atas.....	16
Gambar 33.	Penyangga Bagian Atas <i>Tungguhan</i> Penting	17
Gambar 34.	Alat Petik (<i>Pick</i>) <i>Tungguhan</i> Penting	17
Gambar 35.	Papan Kayu	18
Gambar 36.	Paku	19
Gambar 37.	Lem	19
Gambar 38.	Plitur	20
Gambar 39.	Amril	20
Gambar 40.	Gergaji Kayu	21
Gambar 41.	Gergaji Besi	21
Gambar 42.	Gum	22
Gambar 43.	Palu Besi	22
Gambar 44.	Kikir	23
Gambar 45.	Rotari drill (mesin bor)	24
Gambar 46.	Obeng Kembang	24
Gambar 47.	Penggaris Siku	25

Gambar 48.	Meteran Roll	25
Gambar 49.	Kuas	26
Gambar 50.	Mini Grinder (Mini Grinda)	26
Gambar 51.	Kater	27
Gambar 52.	Papan Bagian Atas	29
Gambar 53.	Kayu Reng pada <i>Bintang Tungguhan</i> Penting	30
Gambar 54.	<i>Bintang Tungguhan</i> Penting.....	30
Gambar 55.	Pemasangan Kayu Telu Yang Letaknya Di tengah	32
Gambar 56.	Pemasangan Kayu Telu Yang Letaknya Di samping	32
Gambar 57.	Kayu Telu dengan Pemutar Senar	32
Gambar 58.	Pemasangan Pemutar Senar	33
Gambar 59.	Pemutar Senar Yang Sudah Dipasang	34
Gambar 60.	Memasukkan Senar Ke dalam Pemegang Senar	35
Gambar 61.	Memasukkan Senar Ke dalam Pemuteran Senar	35
Gambar 62.	Penyangga Senar Bagian Atas. ...	37
Gambar 63.	Penyangga Senar Bagian Atas ...	37
Gambar 64.	Posisi Senar Dalam <i>Tungguhan</i> Penting	38
Gambar 65.	Penyangga Senar Bagian Atas ...	38
Gambar 66.	Cara Pemasangan Alas Penyangga Senar Bagian Bawah.....	39
Gambar 67.	Cara Pemasangan Alas Penyangga Senar Bagian Atas....	39
Gambar 68.	Alas Penyangga Senar Bagian Atas	39
Gambar 69.	Alas Penyangga Senar Bagian Bawah	40
Gambar 70.	Lubang Resonator	40

Gambar 71.	Pemegang Senar	40
Gambar 72.	Pemegang Senar Dilihat Dari Atas	41
Gambar 73.	Bagian Atas <i>Tungguhan</i> Penting Dilihat Dari Atas	42
Gambar 74.	Bagian Atas <i>Tungguhan</i> Penting Dilihat Dari Bawah.....	42
Gambar 75.	Penekan Senar <i>Tungguhan</i> Penting	43
Gambar 76.	Kawat Untuk Meletakkan Penekan Senar	43
Gambar 77.	Letak Penekan Senar	44
Gambar 78.	Penekan Senar Yang Sudah Dipasang	44
Gambar 79.	Pir	45
Gambar 80.	Letak Pir Yang Dipasang	45
Gambar 81.	Pemasangan <i>Tuts</i> Pada Penekan Senar	46
Gambar 82.	<i>Tuts</i> Bagian Atas	47
Gambar 83.	<i>Tuts</i> Bagian Bawah	47
Gambar 84.	<i>Tuts</i> Yang Dilekatkan Dengan Penekan Senar	47
Gambar 85.	Pemasangan Karpets Pada Penekan <i>Tuts</i>	48
Gambar 86.	Peletakan Penekan <i>Tuts</i> Di atas Penekan Senar.....	48
Gambar 87.	Penekan <i>Tuts</i>	49
Gambar 88.	Bentuk Komponen Bagian Atas <i>Tungguhan</i> Penting	49
Gambar 89.	Besi Penyangga	50
Gambar 90.	Pemasangan Leter L Pada <i>Batang Tungguhan</i> Penting ...	50
Gambar 91.	Penyangga Bagian Atas <i>Batang</i> Penting	51
Gambar 92.	<i>Tungguhan</i> Penting Dihasilkan..	52

BAGIAN I

HAL-HAL UMUM

Penting adalah salah satu nama dari salah satu jenis dan bentuk instrumen atau *tunggahan* yang hidup dan berkembang di daerah Karangasem, Bali. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan bahwa, pembuat *tunggahan* Penting di daerah Karangasem terdapat dua orang, yaitu Ida Bagus Panji dan I Wayan Rai yang usianya 76 tahun. Dengan usia yang relatif tua dan langka, serta sebagai langkah pelestarian *tunggahan* Penting, maka dirasakan sangat perlu untuk membuat modul atau buku ajar pembuatan *tunggahan* Penting. Buku ini diharapkan dapat menuntun seseorang untuk membuat *tunggahan* Penting, sehingga *tunggahan* Penting akan berkembang di Bali khususnya dan di Indonesia umumnya.

Tunggahan Penting merupakan jenis *tunggahan* yang luwes artinya dapat disajikan secara mandiri atau tidak disertai oleh jenis *tunggahan* lainnya, dapat menyajikan gending-gending yang berlaras slendro dan pelog, dan *tunggahan* Penting dapat dimasukkan ke dalam sebuah ensambel atau *barungan* gamelan yang disertai dengan berbagai jenis *tunggahan*. Tiap-tiap *barungan* Gamelan Penting yang ditemui penulis menggunakan jenis dan jumlah *tunggahan* yang berbeda-beda di antaranya *barungan* Gamelan

Penting alternatif 1 menggunakan jenis-jenis *tungguhan* sebagai berikut : *tungguhan* Penting, Kendang (Kendang Lanang dan Kendang Wadon), Suling, Ceng-ceng, Tawa-tawa, Kenong, dan Gong. Untuk lebih jelasnya lihat gambar *barungan* Gamelan Penting Alternatif 1 di bawah ini.



Gambar 1. *Barungan* Gamelan Penting Alternatif 1
Sumber :

<https://www.youtube.com/watch?v=zTlunprtdE>

Barungan Gamelan Penting alternatif ke 2 menggunakan jenis-jenis *tungguhan* sebagai berikut : *tungguhan* Penting, Ketuk (Timbung), dan Gong Pulu. Untuk lebih jelasnya lihat gambar *barungan* Gamelan Penting Alternatif 2 di bawah ini.



Gambar 2. *Barungan* Gamelan Penting Alternatif 2
Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=9dZBu-_kzjw

Barungan Gamelan Penting alternatif ke 3 menggunakan jenis-jenis *tunggahan* sebagai berikut : *tunggahan* Penting, berbagai jenis Terebang (Rebana), dan Suling. Untuk lebih jelasnya lihat gambar *barungan* Gamelan Penting alternatif ke 3 di bawah ini.



Gambar 3. *Barungan* Gamelan Penting Alternatif 3
Dok. Gede Putu Wiranegara, 1999

Barungan Gamelan Penting alternatif ke 4 jenis *tunggahan* yang digunakan hanya *tunggahan* Penting yang jumlahnya minimal 3 (tiga) *tungguh*. Untuk lebih jelasnya lihat gambar *barungan* Gamelan Penting alternatif ke 4 di bawah ini.



Gambar 4. *Barungan* Gamelan Penting Alternatif 4
Sumber :

<https://www.youtube.com/watchv=BZxug-nd6RA>

Keluwesannya *tungguhan* Penting yang lain adalah dapat dipergunakan untuk menyajikan gending-gending Genjek, Gong Gede, Angklung, dan Joged Bumbung.

Berdasarkan hasil observasi *tungguhan* Penting sudah banyak orang yang memainkan *tungguhan* Penting yang disajikan secara mandiri (*Penting Tunggal*) artinya tidak disertai dengan jenis-jenis *tungguhan* lainnya. Pada sajian tunggal ini si *penabuh* sangat diberikan ruang kebebasan dalam menggarap gending baik dari segi penggarapan volume maupun temponya. Untuk lebih jelasnya lihat gambar para *penabuh* *tungguhan* Penting sajian mandiri di bawah ini.



Gambar 5. *Penabuh Tungguhan Penting Mandiri 1*

Sumber :

<https://www.youtube.com/watchv=GQZjf1Ghl7Y>



Gambar 6. *Penabuh Tungguhan Penting Mandiri 2*
Sumber :

<https://www.youtube.com/watchv=4GED4p6gums>

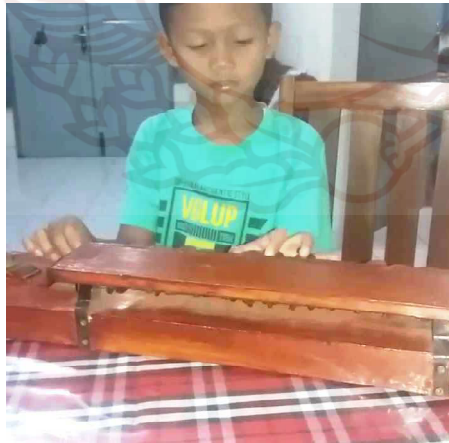


Gambar 7. *Penabuh Tungguhan Penting Mandiri 3*
Dok. Pande Made Sukerta, 2018



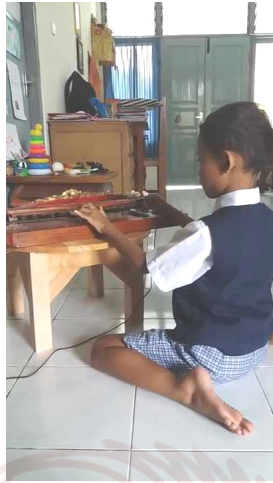
Gambar 8. *Penabuh Tungguhan Penting Mandiri 4*
Sumber:

<https://www.youtube.com/watchv=SpZfWfwfzU4>.



Gambar 9. *Penabuh Tungguhan Penting Mandiri 5*
Sumber :

<https://www.youtube.com/watch?v=cSdAGYUWtQ4>



Gambar 10. *Penabuh Tungguhan Penting Mandiri 6*
Sumber :

https://www.youtube.com/watchv=m5hnHMpQO_c



Gambar 11. *Penabuh Tungguhan Penting Mandiri 7*
Sumber :

<https://www.youtube.com/watchv=cWA3FquyjGA>

Dari satu sisi kehidupan *tungguhan* Penting menyenangkan dalam arti luwesnya fungsi *tungguhan* Penting artinya digunakan pada berbagai jenis kesenian. Namun dari sisi lain, yaitu dari segi kehidupannya sangat menyedihkan atau cukup memprihatinkan, karena sedikitnya masyarakat yang berminat untuk belajar dan membuat *tungguhan* Penting. Dengan kondisi inilah kami terpanggil untuk melestarikan *tungguhan* Penting dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mendekonstruksi *tungguhan* Penting.
2. Menyusun buku ajar yang berjudul *Pembuatan Tungguhan Penting*
3. Menyusun atau menciptakan *barungan* Gamelan Penting sebagai salah satu bentuk tawaran (alternatif) terhadap masyarakat.
4. Menciptakan gending-gending *tungguhan* Penting untuk memperkaya repertoar *tungguhan* Penting.